



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL

PANDUAN RISET KOLABORASI INTERNASIONAL

Tim Penguatan
Rekognisi Internasional ITB



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI
Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia

2025

Kata Pengantar

Program Riset Kolaborasi Internasional 2025 diluncurkan sebagai salah satu strategi Institut Teknologi Bandung dalam memperkuat posisi perguruan tinggi Indonesia di jejaring riset global. Kolaborasi riset lintas negara merupakan salah satu kunci penting untuk mendorong lahirnya penelitian yang inovatif, relevan dengan isu-isu global, serta berdampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melalui program ini, diharapkan terjalin kerja sama riset yang produktif dengan mitra internasional yang sebelumnya belum pernah menjadi partner, baik dari negara berbeda maupun bidang ilmu yang berbeda. Dengan demikian, peluang untuk memperluas jejaring riset, memperkaya perspektif akademik, dan menghasilkan temuan riset yang berdaya saing tinggi dapat semakin terbuka lebar.

Program ini juga diorientasikan untuk menghasilkan publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan skor *International Research Networking (IRN)*, penguatan reputasi akademik, peningkatan sitasi, serta produktivitas riset melalui jumlah publikasi per dosen.

Pelaksanaan program ini didukung oleh pendanaan LPDP melalui Program *World Class University (WCU)*, yang merupakan wujud sinergi antara pemerintah dan perguruan tinggi dalam memperkuat ekosistem riset nasional sekaligus mendorong daya saing global.

Kami berharap program ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para peneliti untuk membangun kolaborasi riset yang berkesinambungan dan berdampak, serta menjadikan Indonesia semakin diperhitungkan dalam lanskap penelitian internasional.

Bandung, September 2025
Direktur Riset dan Inovasi
Institut Teknologi Bandung

Daftar Isi

Daftar Isi	3
1. Pendahuluan	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Tujuan	5
2. Ketentuan Program	5
2.1. Persyaratan Pengusul	5
2.2. Luaran Penelitian	6
2.3. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan	6
2.4. Ketentuan Penggunaan Anggaran	6
3. Waktu Pelaksanaan	7
4. Kebijakan Umum Lainnya	7
5. Pedoman Penulisan Proposal	8
6. Kriteria Penilaian Proposal	11
6.1. Kelayakan Kegiatan Penelitian	11
6.2. Rekam Jejak Peneliti	11
6.3. Target Luaran	11
7. Penilai Proposal	12

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan persaingan global, kolaborasi riset internasional menjadi kebutuhan yang mendesak bagi perguruan tinggi di Indonesia. Riset yang dilakukan bersama mitra internasional bukan hanya memperluas jejaring keilmuan, melainkan juga memperkaya perspektif akademik dan memperkuat kapasitas riset nasional.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan daya saing akademik, Institut Teknologi Bandung melalui dukungan pendanaan LPDP Program *World Class University* (WCU) meluncurkan Program Riset Kolaborasi Internasional. Program ini dirancang untuk mendorong peneliti Indonesia menjalin kolaborasi riset dengan institusi atau negara mitra yang belum pernah bekerja sama sebelumnya, atau dengan bidang ilmu yang berbeda.

Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta terobosan riset yang berdaya saing tinggi, relevan dengan isu global, serta berkontribusi pada peningkatan indikator kinerja perguruan tinggi, antara lain skor *International Research Networking (IRN)*, reputasi akademik, jumlah sitasi, dan publikasi internasional per dosen.

1.2. Landasan Hukum

Riset Kolaborasi Internasional ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam:

- Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 213/PER/I1.A/PL/2015 tentang Tata Kelola Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 03/IT1.SA/PER/2025 tentang Norma Pengelolaan Penelitian, Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Kepakaran (PIPMKK) Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Pengembangan Riset Institusi ITB dan Pengembangan Riset yang terpadu dengan Program Pascasarjana.

1.3. Tujuan

Program Riset Kolaborasi 2025 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan skor IRN melalui terbangunnya jejaring riset baru dengan mitra internasional.
2. Memperkuat reputasi akademik perguruan tinggi Indonesia di kancah internasional.
3. Mendorong peningkatan sitasi melalui publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi.
4. Meningkatkan jumlah publikasi per dosen (*paper per faculty*) sebagai indikator produktivitas riset.
5. Membuka ruang kolaborasi riset yang berkesinambungan dan berorientasi pada output yang berdampak

2. Ketentuan Program

2.1. Persyaratan Pengusul

- Ketua Peneliti pengusul adalah salah satu staf dosen ITB dalam F/S, Pusat/Pusat Penelitian.
- Status kepegawaian pengusul proposal harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan (tidak pensiun, mengundurkan diri atau tugas belajar luar negeri, TBLN dalam masa kegiatan).

2.2. Luaran Penelitian

Luaran wajib program Riset Kolaborasi Internasional 2025 adalah:

- 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- Publikasi bersama dengan mitra internasional pada jurnal internasional bereputasi (Q1 atau Q2), dengan capaian minimal berstatus *under review* per periode kontrak. **Publikasi ini harus melibatkan mitra dari negara yang belum pernah menjadi partner sebelumnya atau dari negara mitra yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda.** Daftar negara mitra dapat dilihat melalui tautan berikut: <https://goitb.id/Lampiran-CFP-WCU-2025>
- Peneliti wajib mencantumkan pendanaan Program Riset Internasional Unggul dalam bagian *Acknowledgement* luaran artikel dengan format berikut:

"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4298/B3/DT.03.08/2025)."

- Kewajiban untuk melaporkan luaran tetap berlaku meskipun status kepegawaian Ketua Peneliti setelah masa kontrak sudah pensiun, mengundurkan diri, atau TBLN.

2.3. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

1. Kegiatan ini berupa pelaksanaan riset bersama dengan partner luar negeri, yaitu institusi dari negara yang belum pernah menjadi mitra sebelumnya, atau dari negara mitra yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda.
2. Proposal riset diajukan melalui MyPPM (<https://myppm.itb.ac.id>)
3. Setiap dosen diperkenankan mengusulkan lebih dari satu proposal. Namun demikian, hanya satu judul yang akan didanai pada seluruh program dengan sumber dana equity (WCU–LPDP) yang *call for proposal*-nya diterbitkan oleh DRI ITB. Adapun pendanaan tetap dimungkinkan untuk program dengan sumber dana equity (WCU–LPDP) yang berasal dari unit di luar DRI.
4. Proposal yang masuk akan melalui proses *review* oleh tim pakar.
5. DRI menyampaikan usulan penetapan penerima dana kepada ITB melalui Tim Peningkatan Rekognisi Internasional ITB untuk memperoleh persetujuan.
6. DRI mengumumkan penetapan penerima dana secara resmi.

2.4. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Komponen biaya merujuk pada Standar Biaya sesuai dengan SK Rektor ITB yang berlaku.

Ketentuan Dana:

1. Dana maksimum yang dapat diajukan adalah sebesar Rp300.000.000,- per judul.
2. Besaran dana yang disetujui didasarkan pada proposal yang diajukan oleh peneliti serta penetapan oleh DRI ITB.
3. Penelitian tidak diperkenankan menerima *double funding* dengan program lain.
4. Penggunaan dana:
 - a. Maksimal 25% dari total anggaran dapat dialokasikan untuk honorarium asisten atau pembantu peneliti.
 - b. Sebesar 75% dari total anggaran digunakan untuk keperluan penelitian lainnya, di luar honorarium asisten atau pembantu peneliti.
 - c. Dana tidak diperbolehkan digunakan untuk honorarium dosen dan pegawai ITB.

- d. Sisa dana yang masih ada pada akhir periode pendanaan riset wajib dikembalikan kepada LPDP melalui ITB.

3. Waktu Pelaksanaan

Riset dilaksanakan dalam periode waktu sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Proposal didaftarkan secara *online* melalui *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>) sesuai jadwal berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi <i>Call for Proposal</i>	15 September 2025
2	<i>Call for Proposal</i>	9 September 2025
3	Pemasukan proposal	9 s.d. 23 September 2025 pukul 17.00 WIB
4	Persetujuan proposal oleh Dekan dan Kepala P/PP	s.d. 24 September 2025 pukul 17.00 WIB
5	Penyamaan Persepsi Tim Pakar/ <i>Board of Reviewer</i>	26 September 2025
6	Penilaian oleh tim pakar/ <i>Board of Reviewer</i>	26 – 30 September 2025
7	Penetapan penerima dana	3 Oktober 2025
8	Pemasukan RAB Kegiatan	3 - 10 Oktober 2025
9	Pelaksanaan kegiatan	3 Oktober 2025 – 20 Juli 2026
10	Pemasukan laporan kemajuan 70%	30 April 2026
11	Pemasukan laporan akhir 100%	20 Juli 2026

4. Kebijakan Umum Lainnya

- Setiap proposal yang dinyatakan lolos seleksi diwajibkan untuk menyampaikan laporan kemajuan pada pertengahan tahun kegiatan riset sesuai dengan tanggal yang tercantum pada tabel (halaman 8). Apabila terdapat perubahan jadwal, hal tersebut akan diberitahukan melalui surat resmi dari DRI. Laporan kemajuan disampaikan secara *online* melalui *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>).
- Pada akhir periode Program akan ada laporan akhir, serta verifikasi janji target luaran yang dituliskan dalam proposal. Draf artikel (untuk publikasi), dan produk yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan. Satu judul publikasi digunakan untuk satu penelitian atau satu program.

- c. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file substansi proposal yang bisa di-*submit* melalui sistem *online* **maksimum 5 MB**.
- d. Untuk menghindari masalah pada sistem *online* yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk men-*submit* proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.

5. Pedoman Penulisan Proposal di MyPPM

Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia. Proposal diajukan melalui sistem *MyPPM* dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut:

- **Identitas Proposal**
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Abstrak**
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>) Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.
- **Substansi Proposal**
(diunggah sebagai dokumen pdf, maksimum 5 MB di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Latar belakang permasalahan**
Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.
- **Tujuan**
Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 subbab terpisah sesuai format penulisan proposal.



- **Metodologi**

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.



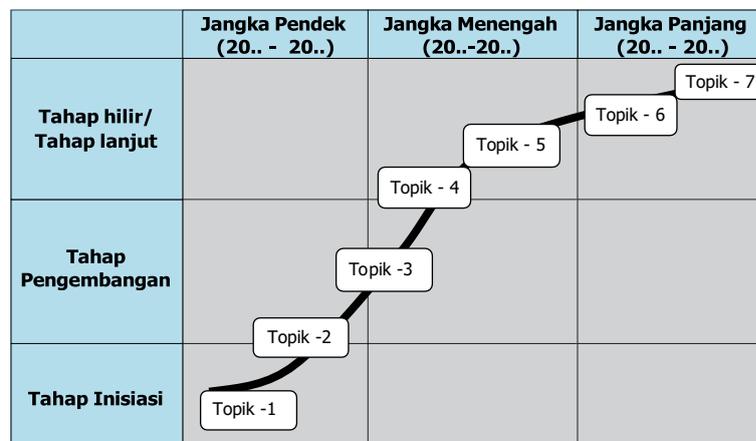
- **Jadwal Pelaksanaan**

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.



- **Peta Jalan (*Road Map*) Riset Kolaborasi Indonesia 2025 – Skema Riset Kolaborasi Berdampak ITB**

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK atau Pusat/Pusat Penelitian.



- **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

- **Rekam Jejak Luaran**

(ditulis atau diklik di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Luaran dari kegiatan penelitian sebelumnya dilaporkan melalui *MyPPM*.

- **Indikator Keberhasilan (*Output* dan *Outcome*) (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Luaran <i>(output)</i>	Sebutkan jenis luaran riset (jurnal, prosiding seminar, prototypes, HaKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset
Dampak <i>(outcome)</i>	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2, dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

- **Usulan Biaya**

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Komponen biaya dirinci sesuai dengan kebutuhan program riset, dengan merujuk pada Standar Biaya Masukan (SBM) dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Tahun 2025, serta mengikuti ketentuan persentase penggunaan anggaran sebagaimana tercantum pada bagian 2.4 Ketentuan Penggunaan Anggaran (halaman 7).

- **CV Tim Peneliti**

(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Ketua peneliti dan anggota tim disarankan untuk mengunggah CV.

6. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan tiga kriteria, sebagai berikut:

6.1. Kelayakan Kegiatan Penelitian

Kelayakan kegiatan penelitian dinilai berdasarkan relevansi topik dengan tujuan program, kejelasan rumusan masalah, ketepatan metodologi yang digunakan, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung. Selain itu, aspek kebaruan, manfaat, dan potensi kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah nyata juga menjadi pertimbangan utama.

6.2. Rekam Jejak Peneliti

Rekam jejak peneliti mencakup pengalaman dan kompetensi peneliti utama maupun tim dalam bidang yang diusulkan. Aspek yang dinilai meliputi riwayat publikasi ilmiah, keterlibatan dalam penelitian terdahulu, pencapaian luaran penelitian sebelumnya (misalnya publikasi, paten, atau inovasi), serta kapasitas peneliti dalam mengelola kegiatan riset secara profesional.

6.3. Target Luaran

Target luaran dievaluasi berdasarkan kejelasan dan realisme capaian yang ditetapkan dalam proposal, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, paten, prototipe, maupun bentuk luaran lainnya sesuai dengan ketentuan program. Luaran yang bersifat inovatif, berdampak luas, dan selaras dengan indikator kinerja yang ditetapkan akan memperoleh nilai lebih.

7. Penilai Proposal

Setiap proposal akan dinilai oleh dua orang pakar/*reviewer* yang dipilih dari anggota *Board of Reviewer* ITB. Hasil penilaian akan diolah oleh DRI. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, *Board of Reviewer* akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembanding. Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.





lembaga pengelola dana pendidikan



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL

PANDUAN RISET KOLABORASI INTERNASIONAL 2025

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI, Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia